



PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KOMITMEN ORGANISASI, DAN GAYA KEPEMIMPINAN PADA KINERJA KEUANGAN KOPERASI

Made Didit Harys Martadinata Teja¹ Eka Ardhani Sisdyani²

Article history:

Submitted: 14 Februari 2026

Revised: 15 Maret 2026

Accepted: 23 April 2026

Keywords:

Financial Performance;

Good Corporate Governance;

Leadership Style;

Organizational Commitment;

Abstract

Financial performance is a condition or reflects the ability of an organisation in managing and allocating the resources that the organisation has. The implementation of good corporate governance and organisational commitment are factors that can support financial performance. In addition, leadership style is also one of the factors that can be taken into account in supporting financial performance in the Cooperative. This study aims to determine the effect of good corporate governance, organisational commitment, and leadership style on financial performance as measured by return on assets on cooperative performance in Karangasem Regency. This study uses data collection methods with questionnaire. The sample used was 160 cooperatives. The analysis technique used was multiple linear regression analysis with SPSS. The results showed that the principles of good corporate governance, organisational commitment, and leadership style had a positive effect on financial performance. This means that the better the application of the principles of good corporate governance, organisational commitment, and leadership style in cooperatives in Karangasem Regency, the better the financial performance of the cooperatives.

Kata Kunci:

Gaya Kepemimpinan;

Good Corporate Governance;

Kinerja Keuangan;

Komitmen Organisasi;

Abstrak

Kinerja keuangan ialah suatu keadaan atau mencerminkan kemampuan suatu organisasi dalam pengelolaan serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut. Penerapan *good corporate governance* dan komitmen organisasi menjadi faktor yang bisa mendukung kinerja keuangan. Selain itu, gaya kepemimpinan juga menjadi salah satu faktor yang dapat diperhitungkan dalam mendukung kinerja keuangan di Koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan pada kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* pada kinerja koperasi di Kabupaten Karangasem. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 160 koperasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *good corporate governance*, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan pada koperasi di Kabupaten Karangasem, maka akan meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi tersebut.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Udayana, Bali,

Indonesia

Email:

diditharys10@gmail.com

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu dari tiga sektor usaha formal di Indonesia yang mengutamakan kepentingan sosial, ekonomi, dan aspek moral dalam operasionalnya. Di Indonesia, koperasi didirikan dengan berbagai tujuan, termasuk untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus, meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara umum, serta berkontribusi dalam menciptakan tatanan perekonomian nasional yang adil dan makmur (Solihin, 2023). Namun, saat ini banyak orang masih kurang menyadari pentingnya koperasi dalam perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai organisasi yang beroperasi di berbagai sektor, perlu dikelola dengan baik agar kinerjanya mencapai tujuan yang ditetapkan (Litamahuputty, 2021). Kinerja keuangan koperasi dapat diartikan sebagai kemampuan koperasi tersebut dalam menghasilkan laba, dan mengembalikan modal usahanya (Ihsan, 2020).

Menurut Wahyudin *et al.*, (2022) bahwa kinerja keuangan koperasi dapat diukur melalui kondisi kenaikan laba atau sisa hasil usaha koperasi dan kondisi pendapatan yang diperoleh koperasi. Kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan dapat membantu dalam menentukan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, serta memperbaiki kinerja ekonomi (Lupita & Rahman, 2025). Penilaian tersebut dapat memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai koperasi, baik saat ini maupun di masa mendatang, sehingga pimpinan koperasi dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan koperasi serta memiliki dasar untuk menyusun rencana keuangan di masa depan (Ihsan, 2020). Berikut kinerja keuangan koperasi yang diukur melalui sisa hasil usaha di Provinsi Bali.

Tabel 1.

Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Karangasem tahun 2019-2023 (dalam jutaan rupiah).

Kabupaten	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Karangasem	11.347.915	12.335.126	13.659.634	11.070.897	8.705.599
Pertumbuhan		9%	11%	-19%	-21%

Sumber: diskopukm.baliprov.go.id, 2024

Berdasarkan Tabel 1 sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi di Kabupaten Karangasem pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan SHU, namun di tahun 2021-2022 dan 2022-2023 terjadi penurunan yang cukup besar. Penurunan sisa hasil usaha yang diterima menunjukkan kinerja keuangan koperasi menurun (Novatiani *et al.*, 2023). Perolehan SHU pada koperasi menunjukkan bahwa koperasi berhasil mengelola usahanya dan memiliki kinerja keuangan yang baik (Zalogo, 2021). Hal ini menunjukkan Kabupaten Karangasem memiliki kekurangan dan permasalahan dalam perkembangan koperasi saat ini. Kinerja Keuangan yang baik ditentukan melalui cara pengelolaan organisasi dan pengelolaan yang curang dapat menyebabkan hilangnya rasa kepercayaan terhadap organisasi tersebut (Tambunan & Putri, 2024). Kinerja koperasi perlu diperbaiki karena koperasi berperan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia, dimana mendorong kemajuan usaha bersama dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Gobai *et al.*, 2019). Kinerja keuangan yang rendah sering kali mencerminkan adanya masalah dalam pengelolaan internal koperasi.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi hal ini adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya prinsip *good corporate governance* di kalangan pengurus koperasi (Dadi *et al.*, 2023). GCG yang lemah sering mengarah pada ketidaktransparanan dalam pelaporan keuangan, pengelolaan dana yang tidak efisien dan keputusan yang tidak berbasis data yang akurat. Dengan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* berperan sebagai panduan dalam pengambilan Keputusan dan Langkah-langkah manajerial, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan organisasi (Wijaya & Erawati, 2024). Ketika koperasi menunjukkan penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang baik, para anggota dan pihak terkait akan menilai koperasi tersebut lebih transparan serta

lebih dapat dipercaya (Suandewi & Sukartha, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Putri (2020) menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujana *et al.*, (2022) dan Jayantari & Gorda (2020) menyimpulkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Purwantini (2023) menunjukkan bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi sedangkan tanggung jawab, independensi dan kewajaran tidak berpengaruh.

Komitmen organisasi yang rendah juga berpengaruh dalam menurunnya efektivitas kinerja koperasi, sehingga koperasi memerlukan pengurus yang memiliki dedikasi tinggi terhadap tujuan bersama dan kepentingan anggotanya (Ratih *et al.*, 2022). Komitmen organisasi menekankan pada hubungan antara pengurus dengan organisasi tempatnya bekerja, pengurus yang memiliki komitmen terhadap organisasi akan bekerja secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara meningkatkan kinerja keuangan organisasi (Nugraha & Suryanawa, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Utari & Suartana (2024) dan Wibawa & Ratnadi (2021) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Salamci & Artar (2021) yang menemukan bahwa komitmen afektif tidak berpengaruh signifikan, komitmen berkelanjutan berdampak negatif pada kinerja, dan hanya komitmen normatif yang memengaruhi kinerja secara positif.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan selanjutnya adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah strategi yang diterapkan oleh pemimpin untuk memengaruhi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi (Sari *et al.*, 2023). Gaya kepemimpinan yang kurang adaptif juga menjadi salah satu hambatan yang perlu diperhatikan (Irayana & Putri, 2024). Gaya kepemimpinan memegang peran penting dalam organisasi. Kepemimpinan yang optimal mendorong karyawan bekerja lebih baik, sehingga meningkatkan kinerja keuangan koperasi (Setyawan *et al.*, 2024). Kepemimpinan yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan akan memudahkan koperasi dalam beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang. Penelitian oleh Fitriani (2023) dan Tambunan & Putri (2024) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiani & Sepdiana (2021) bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan latar belakang dan fenomena penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dampak dari penerapan *good corporate governance*, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan koperasi di Kabupaten Karangasem.

Teori agensi menjelaskan bahwa hubungan agensi adalah kontrak di mana prinsipal mempekerjakan agen untuk melaksanakan layanan tertentu, yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan. Namun, agen lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan pemilik, sehingga bertentangan dengan tujuan utama organisasi untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal. Dalam situasi ini, agen memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kondisi koperasi, yang menciptakan asimetri informasi.

Teori perilaku organisasi menjelaskan cara memengaruhi orang lain agar mereka memahami dan menyetujui kebutuhan serta cara kerja yang efektif, sekaligus memfasilitasi usaha individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama. mengidentifikasi dua gaya kepemimpinan: orientasi tugas, yang fokus pada efisiensi melalui pengarahan dan kontrol ketat, serta orientasi karyawan, yang menekankan motivasi dengan melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan dan membangun hubungan saling percaya

Hasil penelitian Utari & Suartana (2024) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penerapan *good corporate governance* akan menanamkan kepercayaan di masyarakat. sejalan dengan penelitian Tambunan & Putri (2024), Azahra (2021) serta Andrinaldo *et al.*, (2024) yang juga menunjukkan peningkatan *good corporate*

governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin baik *good corporate governance* semakin meningkat pula kinerja keuangan.

H₁: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian Wibawa & Ratnadi (2021), Nugraha & Suryanawa (2021), serta Triatmojo & Nurhayati (2021) menunjukkan bahwa komitmen organisasi secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui loyalitas karyawan, dedikasi, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai organisasi. Pengurus yang merasakan lingkungan kerja yang memadai cenderung mengembangkan sikap positif, yang berdampak positif pada kinerja organisasi (Rahmat *et al.*, 2020).

H₂: Komitmen Organisasi berpengaruh positif pada Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian Fitriani (2023) menunjukkan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi; semakin baik gaya kepemimpinan, semakin baik kinerja yang dicapai. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitri *et al.*, (2024) yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan memiliki dampak positif terhadap kinerja organisasi, di mana gaya kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja organisasi.

H₃: Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif pada Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada koperasi yang berada di Kabupaten Karangasem karena menurut data yang diperoleh dimana di Kabupaten Karangasem terdapat penurunan kinerja keuangan koperasi berturut-turut selama dua tahun terakhir se-Provinsi Bali. Maka dari itu peneliti memilih lokasi penelitian di Kabupaten Karangasem. Objek penelitian merupakan pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah yakni kinerja keuangan koperasi. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja keuangan koperasi. Sedangkan, variabel independent dari penelitian ini adalah *good corporate governance*, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan. Prinsip *good corporate governance* meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Komitmen organisasi diukur dengan instrumen yang mencakup tiga dimensi yakni komitmen afektif, kelanjutan dan normative. Gaya kepemimpinan diukur dengan indikator pengambilan Keputusan, kemampuan motivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengkoordinasi bawahan, tanggung jawab dan mengendalikan emosi.

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel melibatkan dua faktor utama, yaitu koperasi yang berlokasi di kabupaten karangasem; dan koperasi yang masih beroperasi dan menjalankan rapat anggota tahunan tahun 2023. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 160 koperasi. Dalam penelitian ini, responden dipilih sebagai individu yang memahami dengan baik mengenai tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan koperasi. Setiap koperasi melibatkan dua responden, yakni Ketua dan Bendahara. Hasil jawaban kuesioner ini dirata-ratakan untuk mewakili setiap koperasi mengingat unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi. Pemilihan Ketua koperasi sebagai responden didasarkan pada peran pentingnya dalam operasional koperasi, pemahaman menyeluruh terhadap seluruh kegiatan operasional, dan tanggung jawab terhadap kinerja koperasi. Di sisi lain, bendahara koperasi dipilih sebagai responden karena memegang peranan dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan dana dalam kegiatan operasional koperasi.

Data kuantitatif yang digunakan melibatkan laporan keuangan dari Dinas Koperasi Karangasem tahun 2023, serta jawaban responden mengenai prinsip-prinsip *good corporate governance*, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan. Sumber data yang digunakan termasuk data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan koperasi di Kabupaten Karangasem tahun

2023 yang diambil dari Dinas Koperasi Karangasem. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode angket, yaitu dengan menyebarkan kuesioner terkait prinsip-prinsip *good corporate governance*, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan sedangkan data kinerja keuangan diperoleh dari laporan keuangan koperasi Se-Kabupaten Karangasem tahun 2023 yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk melihat penyajian data secara deskriptif, uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian bebas dari penyimpangan, serta teknik analisis linear berganda yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi nilai dari variabel tersebut melalui program computer SPSS. Persamaan analisis regresi linear dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi untuk $X_{1,2,3}$

X_1 = *Good Corporate Governance*

X_2 = Komitmen Organisasi

X_3 = Gaya Kepemimpinan

e = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yaitu jumlah data nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, dan standar deviasi. Untuk mengukur nilai sentral dari distribusi data dapat dilakukan dengan pengukuran rata-rata (*mean*) sedangkan standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai *mean*-nya. Adapun hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (Y)	160	0,01	5,87	2,17	1,81
<i>Good Corporate Governance</i> (X_1)	160	59	72	65,27	2,76
Komitmen Organisasi (X_2)	160	60	86	77,37	5,46
Gaya Kepemimpinan (X_3)	160	57.5	74	64,79	3,49

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan pada Tabel 2 kinerja keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 5,87 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,17. Nilai standar deviasi kinerja keuangan sebesar 1,81. Nilai standar deviasi ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data kinerja keuangan sudah merata.

Berdasarkan pada Tabel 2 *good corporate governance* menunjukkan nilai minimum sebesar 59 dan maksimum sebesar 72 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 65,27. Nilai standar deviasi *good corporate governance* sebesar 2,76. Nilai standar deviasi ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data *good corporate governance* sudah merata. Berdasarkan pada Tabel 2 komitmen organisasi menunjukkan nilai minimum sebesar 60 dan maksimum sebesar 86 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,37. Nilai standar deviasi komitmen organisasi sebesar 5,46.

Nilai standar deviasi ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data komitmen organisasi sudah merata.

Berdasarkan pada Tabel 2 gaya kepemimpinan menunjukkan nilai minimum sebesar 57,5 dan nilai maksimum sebesar 74 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 64,79. Nilai standar deviasi gaya kepemimpinan sebesar 3,49. Nilai standar deviasi gaya kepemimpinan lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data gaya kepemimpinan sudah merata. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sebagai alat estimasi dalam penelitian terjadi bias atau tidak. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi, hal ini dilakukan agar model regresi yang digunakan lebih tepat dan menghasilkan uji yang akurat, apabila asumsi-asumsi telah terpenuhi.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
itN		160
Normal Parameters	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,909
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,068
<i>Asymp.Sig (2-Tailed)</i>		0,072

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 3 nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari model persamaan yang diuji sebesar 0,072 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.
Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Colinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	0,440	2,271
Komitmen Organisasi (X2)	0,399	2,508
Gaya Kepemimpinan (X3)	0,276	3,619

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang masing-masing berada diatas 0,1. Hal ini menunjukkan data yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 5.
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	0,070
Komitmen Organisasi (X2)	0,567
Gaya Kepemimpinan (X3)	0,060

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil Tabel 5 nilai signifikansi pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan asumsi homoskedastisitas terpenuhi yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R. Square	Adjusted R Square
1	0,866	0,749	0,745

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel 6. nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah 0,745. Hal tersebut berarti pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 74,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 25,5 persen dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 7.
Hasil Uji F

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	393,146	3	131,049	155,560	0,000
Residual	131,419	156	0,842		
Total	524,565	159			

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pada Tabel 7. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji ini bernilai 0,000. Model regresi dapat dikatakan layak jika nilai signifikansi pada uji lebih kecil atau sama dengan 0,05. Sehingga uji model regresi yang digunakan pada penelitian ini layak digunakan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama *good corporate governance* (X_1), komitmen organisasi (X_2), dan gaya kepemimpinan (X_3) pada kinerja keuangan (Y).

Tabel 8.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-31,654	1,727		18,325	0,000
Good Corporate Governance	0,217	0,040	0,330	5,471	0,000
Komitmen Organisasi	0,048	0,021	0,144	2,266	0,025
Gaya Kepemimpinan	0,246	0,040	0,473	6,202	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang tercantum pada Tabel 8, diperoleh rumusan persamaan berikut.

$$Y = -31,654 + 0,217X_1 + 0,048X_2 + 0,246X_3 \dots\dots\dots(2)$$

Nilai Konstanta (α) sebesar -31,654 berarti apabila variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance*, Komitmen Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan sama dengan nol, maka Kinerja Keuangan diperkirakan sebesar -31,654. Nilai Koefisien *Good Corporate Governance* (β_1) senilai 0,217 berarti apabila *good corporate governance* meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,217. Nilai Koefisien Komitmen Organisasi (β_2) senilai 0,048 berarti apabila komitmen organisasi meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,048. Nilai Koefisien Gaya Kepemimpinan (β_3) senilai 0,246 berarti apabila gaya kepemimpinan meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,246.

Hasil pengujian hipotesis yang ditampilkan pada Tabel 8. menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif 0,217. Hal ini menunjukkan variabel *good corporate governance* (X_1)

berpengaruh positif pada kinerja keuangan (Y). Hasil penelitian ini dapat mendukung teori yang digunakan yaitu teori keagenan. Teori ini menjelaskan terdapat asimetri informasi antara manajer dan pemilik. Teori ini menggambarkan konsep hubungan antara agen dan principal. Principal memberikan wewenang kepada agen. Namun, hubungan antara principal dan agen seringkali menimbulkan preferensi berbeda. Oleh karenanya, teori keagenan menjadi dasar bahwa kinerja keuangan akan menjadi lebih baik apabila diterapkan *good corporate governance*. Hal ini dikarenakan *good corporate governance* membantu pengurus koperasi dalam mengatur agar organisasi dapat dijalankan dan dioperasikan dengan baik. *Good corporate governance* menjadi sarana yang mengatur mekanisme dan struktur yang mampu menjadi kontrol, namun tetap dapat memajukan kinerja koperasi di kabupaten Karangasem. Penerapannya secara konsisten dan baik memastikan kegiatan koperasi berjalan efektif dan efisien yang menunjukkan bahwa perbaikan tata kelola menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawira & Rasmini (2020) bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif pada kinerja keuangan koperasi.

Uji hipotesis pada Tabel 8. menunjukkan komitmen organisasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif 0,048. Hal ini menunjukkan variabel komitmen organisasi (X_2) berpengaruh positif pada kinerja keuangan (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori agensi. Teori ini menjelaskan adanya “model manusia” yang didasarkan pada agen yang berusaha untuk mementingkan diri sendiri dan berusaha untuk memaksimalkan kepentingan mereka. Dalam perspektif teori agensi, kesulitan bagi pemilik yaitu anggota koperasi untuk memantau tindakan agen untuk dapat memaksimalkan kesejahteraan pemilik, maka diperlukan peningkatan komitmen untuk menghindari adanya konflik yang mampu merugikan anggota koperasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Utari & Suartana (2024) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dimana komitmen organisasi yang efektif melibatkan dedikasi dan keselarasan tujuan individu dengan tujuan organisasi, yang sangat penting untuk meningkatkan hasil keuangan.

Uji hipotesis pada Tabel 8. menunjukkan gaya kepemimpinan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif 0,246. Hal ini menunjukkan variabel gaya kepemimpinan (X_3) berpengaruh positif pada kinerja keuangan (Y). Hasil penelitian ini mendukung teori yang digunakan yaitu teori perilaku organisasi. Teori ini memiliki pemikiran bahwa kepemimpinan untuk membuat suatu organisasi efektif tergantung pada perilaku, gaya bersikap atau gaya bertindak dari seorang pemimpin. Hal ini dikarenakan pemimpinlah yang menggerakkan dan mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan. Pemimpin yang berhasil ialah pemimpin yang mampu mengatur sebuah organisasi secara efektif. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan yang tidak tepat dapat mengganggu tujuan organisasi dan menghambat karyawan dalam bekerja secara maksimal. Dalam konteks koperasi di Kabupaten Karangasem, gaya kepemimpinan yang tepat dapat membantu mengatasi berbagai permasalahan internal dan meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2023) dan Tambunan & Putri (2024) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan koperasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif pada kinerja keuangan koperasi se-Kabupaten Karangasem. Jika penerapan *good corporate governance* yang dilakukan oleh koperasi semakin meningkat maka mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan koperasi se-Kabupaten Karangasem. Komitmen Organisasi berpengaruh

positif pada kinerja keuangan koperasi se-Kabupaten Karangasem. Jika penerapan komitmen organisasi yang dilakukan oleh koperasi semakin meningkat maka mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan koperasi se-Kabupaten Karangasem. Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja keuangan koperasi se-Kabupaten Karangasem. Jika penerapan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh koperasi semakin meningkat maka mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan koperasi se-Kabupaten Karangasem.

Penelitian selanjutnya dapat meneliti di kabupaten yang berbeda dan dapat menambah variabel penelitian lain seperti manajemen risiko, budaya organisasi dan menggunakan metode yang berbeda untuk mengukur kinerja keuangan seperti menggunakan kuesioner dan dapat menggunakan rasio *profitabilitas* melalui *Return On Equity* (ROE).

REFERENSI

- Andrinaldo, A., Kesuma, I. M., & Alfarizi, R. (2024). The Influence Of Good Corporate Governance On Firm Value With Financial Performance As A Moderation. *Journal Of Accounting Auditing And Business*, 7(2), 15-22. <https://doi.org/10.24198/Jaab.V7i2.54157>
- Azahra, D. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Cabang *Uin Syarif Kasim Riau*, 79–117. <http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/44292/>
- Dadi, M. I., Rizal, M., & Herawaty, T. (2023). Good Corporate Governance Dan Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Kasus Penggelapan Dana Anggota Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Indosurya. *Jurnal Bina Bangsa*, 16(2), 516–528. <https://Jbbe.Lppmbinabangsa.Id/Index.Php/Jbbe/Article/View/388%0ahttps://Jbbe.Lppmbinabangsa.Id/Index.Php/Jbbe/Article/Download/388/176>
- Diah Cantika Wibawa, N. L. P., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Penerapan Good Corporate Governance, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditasi Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 591. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I03.P06>
- Erdem Salanci, M., & Kibritçi Artar, O. (2021). The Effect Of Organizational Commitment On Firm Performance: Intergenerational Differences. *Journal Of International Trade, Logistics And Law*, 7(1), 105–112. <https://doi.org/10.24012/jitll.v7i1.1234>
- Fitri, F. A., Syukur, M., & Faradiba, D. (2024). The Effects Of Management Control Systems And Leadership Style On Company Performance. *Australasian Accounting, Business And Finance Journal*, 18(2), 175–187. <https://doi.org/10.14453/Aabfj.V18i2.11>
- Fitriani, B. T. (2023). Pengaruh Trust (Kepercayaan), Gaya Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Selaparang Kota Mataram). *Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*, 2, 69–78. <https://www.unars.ac.id/Ojs/Index.Php/Prosidingdgs/Article/View/3260%0ahttps://www.unars.ac.id/Ojs/Index.Php/Prosidingdgs/Article/Download/3260/2346>
- Ihsan Sahrul. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Gunung Rinjani Lombok Timur - Ntb. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - Aliansi*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.54712/Aliansi.V3i1.171>
- Irayana, U., & Putri, A. M. (2024). *Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi (Studi Pada Daerah Kabupaten Kampar)*. <https://doi.org/10.24012/jds.v10i3.1234>
- Jayantari, P. R., & Gorda, A. A. N. E. S. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Keberadaan Awig-Awig Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditasi Desa Dengan Budaya Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.23887/Jppsh.V4i1.24465>
- Lestari, E. R., & Purwantini, A. H. (2023). Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance (Gcg), Manajemen Risiko, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Ksp Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 1(2), 157–175. <https://doi.org/10.24036/Jnka.V1i2.13>
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73. <https://doi.org/10.24042/intelektiva.v2i08.5678>
- Lupita, W., & Rahman, A. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(09), 1379–1388. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2025.V14.I09.P17>
- Mardiani, I. N., & Sepdiana, Y. D. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Master: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1(1), 1-10.

- <https://doi.org/10.37366/Master.V1i1.23>
- Novatiani, R. A., Robertus Ary Novianto, Veronica Christina, Bachtiar Asikin, & Sarumpet, T. L. (2023). Pengaruh Tata Kelola Koperasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 285–291. <https://doi.org/10.36985/Ekuilnomi.V5i2.795>
- Nugraha, K. M. P. N., & Suryanawa, I. K. (2021). The Effect Of Implementing Good Corporate Governance Principles, Tri Hita Karana Culture And Organizational Commitments On Lpd Financial Performance. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research*, 5, 555–563. www.Ajhssr.Com
- Prawira, I. G. N. G. B. S., & Rasmini, N. K. (2020). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2366–2380. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I09.P15>
- Ratih, N. R., Oktaviana, D., & Kusumaningarti, M. (2022). Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Sisa Hasil Usaha. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 184–197. <https://doi.org/10.46367/Jas.V6i2.806>
- Sari Ade Risna, Muhtadi, M. A., & Ikhyannuddin. (2023). Dampak Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Karyawan, Budaya Organisasi, Dan Kinerja Keuangan Di Pt. Xyz. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(02), 33–44. <https://doi.org/10.58812/Jbmws.V2i02.336>
- Setyawan, A. A., Widjayanti, C. E., Tinggi, S., Komputer, I., & Sudarso, Y. (2024). *The Influence Of Transformational Leadership And Organizational Culture On Financial Performance Of Companies With Job Satisfaction As A Mediator Perusahaan Dengan Dimediasi Kepuasan Kerja*. 7. <https://doi.org/10.24012/costing.v7i3.5439>
- Solihin Azhar, S. (2023). Peran Koperasi Bagi Anggota Dan Harapan Anggota Terhadap Koperasi. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 117–130. <https://doi.org/10.32670/Ecoiqtishodi.V4i2.3399>
- Suandewi, N. P. E. A., & Sukartha, P. D. Y. (2025). Hubungan Kinerja Lingkungan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(11), 1580–1592. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeb/index>
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Vinensya, N. L. P. P. (2022). Budaya Tri Hita Karana Sebagai Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Pada Kinerja Lpd Kabupaten Badung. *Buletin Studi Ekonomi*, 27(1), 19. <https://doi.org/10.24843/Bse.2022.V27.I01.P03>
- Tambunan, M. A., & Putri Dwija, I. G. A. M. A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Gaya Kepemimpinan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Lpd Kabupaten Tabanan. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(5), 3266–3278. <https://doi.org/10.24843/Costing.2024.V07.I05.P08>
- Triatmojo, H., & Nurhayati. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat. *Prosiding Akuntansi*, Vol. 7(1), Hal. 180–183. <https://doi.org/10.29313/jai.v7i1.25691>
- Utari, N., & Suartana N. (2024). *Exploring The Impact Of Corporate Governance , Organizational Commitment , And Tri Hita Karana Culture On Financial Performance*. 2113–2125. <https://doi.org/10.24843/Eja.2024.V34.I08.P16>
- Wahyudin, W., Titin, A., Gunadi, T., & Elya, R. (2022). Pengaruh Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Bjb Ziebar Bandung, Jawa Barat). *Jurnal Co Management*, 4(2), 696–701. <https://doi.org/10.32670/Comanagement.V4i2.1275>
- Wijaya, I. G. N. T., & Erawati, N. M. A. (2024). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(2), 405–415. <https://doi.org/10.24843/Eja.2024.V13.I02.P07>
- Zalogo, E. F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Sisa Hasil Usaha Anggota Pada Koperasi Cu. Sohagaini Lahusa-Gomo Tahun 2019. *Jeb : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 24–30. <http://jurnal.stienisel.ac.id/index.php/Jeb/Article/View/258>